

## **PENGELOLAAN PROGRAM KAJIAN KITAB KUNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS ARAB DI MADRASAH ALIAH UNGGULAN ULUMIYYAH KEBONHARJO JATIROGO**

**Ahmad Fauzin<sup>1</sup>, Ahmad Suyanto<sup>2</sup>**

<sup>3</sup>Universitas Al-Hikmah Indonesia, [ahmadfauzin19@gmail.com](mailto:ahmadfauzin19@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Al-Hikmah Indonesia, [ahmadsuyanto1987@gmail.com](mailto:ahmadsuyanto1987@gmail.com)

DOI:

Received: April 2024

Accepted: May 2024

Published: June 2024

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mendiskripsikan pengelolaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo. 2) untuk mendiskripsikan hasil pengelolaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data sederhana digunakan dalam penelitian ini, yaitu semua data di reduksi, diverifikasi kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengelolaan program unggulan kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks arab berhasil dan efektif untuk dilanjutkan bahkan perlu dilakukan pendampingan khusus dalam proses pembelajaran sehingga semakin baik kedepannya. 2) Hasil pengelolaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks Arab menjadikan siswa meningkatkan pemahaman teks arab namun, ada beberapa catatan yang mana kemampuan peserta didik berbeda-beda sehingga perlu dilakukan pendekatan secara khusus dan privat dalam membuat siswa tersebut paham dan mampu memahami teks arab melalui kajian kitab kuning.*

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Kajian Kitab Kuning, Pemahaman Teks Arab*

<sup>1</sup> Ahmad Fauzin

<sup>2</sup> Ahmad Suyanto

<sup>3</sup> [ahmadfauzin19@gmail.com](mailto:ahmadfauzin19@gmail.com)

<sup>4</sup> [ahmadsuyanto1987@gmail.com](mailto:ahmadsuyanto1987@gmail.com)

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana belajar mengajar bagi pendidik dan peserta didik, proses tersebut termasuk kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan wawasan pengetahuan. Pendidikan yang berhasil adalah dengan sistem yang terstruktur yang mana, metode tersebut mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik. Pendidikan harus mampu memberikan pembelajaran yang membentuk kepribadian yang baik, oleh karena itu perlu terciptanya proses pendidikan yang menarik dengan metode yang mampu berdampak langsung pada proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran yang tepat akan mampu menjadikan para siswa mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh seorang guru. Seorang guru juga harus benar-benar kreatif dan tepat dalam memutuskan memilih sebuah metode yang cocok digunakan dalam belajar mengajar. Kendati demikian metode yang tepat harus sesuai dan mengikuti perubahan yang ada pada lingkungan masyarakat. Perubahan yang mampu mengantarkan siswa atau anak dalam mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi serba modern.

Gempuran era serba modern tidak bisa dihindari di zaman globalisasi, yang harus dilakukan adalah bagaimana tantangan tersebut mampu menyikapi dan menghadapinya dengan cerdas. Sehingga era globalisasi tersebut dapat bermanfaat bagi proses pendidikan berakhlakul karimah. Upaya dalam menumbuhkan akhlak merupakan pendidikan yang mana berhubungan dengan karakter seseorang. Pembentukan tersebut harus berkesinambungan antara lembaga pendidikan, kondisi masyarakat serta lingkungan keluarga sehingga mampu mendukung proses pendidikan yang berakhlakul karimah.<sup>6</sup>

Perubahan itu semua mengakibatkan setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba dalam membuat program pembelajaran yang unggul sehingga banyak diantara para siswa bahkan orang tua siswa tertarik untuk bersekolah disana. Kendati demikian proses pembelajaran dalam pendidikan harus mampu menopang apa yang dinamakan perubahan zaman. Di antaranya banyak program unggulan yang ditawarkan pada setiap lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan disini berperan penting dalam melahirkan siswa-siswa yang unggul dalam bidang tertentu, hal inilah yang menjadikan pendidikan menjadi bervariasi dalam setiap hal yang diunggulkan.<sup>7</sup>

Pembelajaran di lembaga yang berbasis keagamaan salah satunya merupakan lembaga pendidikan yang menawarkan program pendidikan yang tak kalah menariknya untuk menarik peminatnya. Salah satunya adalah adanya pembelajaran

---

<sup>5</sup> Nurul Hanani, "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning," *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 15.2 (2022), 1–25

<sup>6</sup> Prasetyo Muhammad, 'Penerapan Metode Suggestopedia Dalam Pengajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa', *El-Ibtikar*, 8.1 (2019), 167–86

<sup>7</sup> Parhan Parhan et al., "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1.1 (2022), 21–33

kitab kuning. Dengan tetap mempertahankan pembelajaran atau kajian kitab kuning dalam lembaga pendidikan merupakan suatu upaya alternatif yang dilakukan guna menginternalisasi nilai-nilai keagamaan khususnya nilai yang didapat dari pembelajaran pendidikan Agama Islam.<sup>8</sup>

Salah satu program keunggulan yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo adalah penggunaan kajian kitab kuning dalam memahami teks bertuliskan bahasa Arab. Keunggulan tersebut juga merupakan hal yang perlu ditekankan pada saat ini, sebab sangat jarang lembaga-lembaga pendidikan mempelajari teks Arab dengan menggunakan kajian kitab kuning. Apa yang diterapkan pada sekolah unggulan yakni Madrasah Aliyah Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo termasuk program pendidikan yang mempunyai daya saing pada zaman sekarang ini.

Pengelolaan yang benar dengan sistem atau metode pembelajaran akan melahirkan sebuah generasi emas yang mampu berdaya saing ketika bermasyarakat. Program yang dipilih oleh lembaga sekolah tersebut diharapkan juga mampu menarik minat banyak anak didik maupun orang tua. Madrasah Aliyah Ulumiyyah yang terletak di Desa Kebonharjo Kecamatan Jatirogo merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berlabel keagamaan salafiyah. Dengan sistem sekolah Islam sejatinya mampu menjadi sekolah yang unggul dengan program ekstrakurikuler yang banyak dan juga berletak strategis dalam mencakup wilayah tersebut.

Berkaitan dengan pengelolaan kajian kitab kuning memang sangat jarang dan sulit ditemukan diberbagai sekolah manapun. Langkah yang diambil oleh Madrasah Aliyah Ulumiyyah kebonharjo Jatirogo merupakan langkah yang berani di era gempuran globalisasi dengan teknologi yang sangat canggih, hal itu menjadikan tantangan tersendiri selain menjadi program unggulan dikesempatan lain juga, dianggap melestarikan budaya keislaman dengan tetap mempelajari kitab kuning. Kitab kuning sendiri merupakan ciri khas dari islam itu sendiri khususnya Islam salaf. Dengan mempelajari kitab kuning para siswa sekaligus belajar keislaman yang mendalam terkait memahami teks berbentuk bahasa Arab.

Pemahaman teks Arab di madrasah tersebut dalam proses pembelajaran bersifat komunikatif yang mana dilakukan menggunakan kajian kitab kuning sebagai metode pengelolaan dalam memahami teks berbentuk Bahasa Arab. Hal ini menjadikan proses pembelajaran yang fundamental dimana melalui pembelajaran tersebut akan menghasilkan siswa-siswa yang tidak hanya paham kandungan kitab kuning tetapi juga memiliki kemampuan dalam penguasaan membaca teks Arab.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi lapangan pemahaman teks arab dengan menggunakan kajian kitab kuning yang dilakukan di madrasah tersebut cenderung kondusif. Hal ini terlihat ketika pembelajaran dengan metode tersebut memiliki

<sup>8</sup> Marissa Tichlova, Irhamni, dan Ahmad Munjin Nasih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab pada Siswa MA dengan Metode SQ3R," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1.1 (2021), 76–89

<sup>9</sup> Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren," *Jurnal Mubtadiin*, 7.01 (2021), 232–46

keuntungan bahwa peserta didik dapat belajar dengan cermat karena pemahaman yang diberikan oleh tenaga pendidik pengampu mampu menuntun setiap peserta didik dalam pemahaman setiap bacaan yang dipelajari. Disamping itu peserta didik juga dilatih untuk belajar membaca serta menjelaskan setiap bacaan yang diperintahkan oleh seorang guru. Dengan begitu peserta didik melakukan kegiatan belajar dapat secara intensif dan terpadu.<sup>10</sup>

Adapun beberapa hambatan yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran tersebut terbagi menjadi dua bagian diantaranya yaitu *pertama*, hambatan secara internal yang mana siswa belajar harus mempunyai motivasi yang kuat, dengan motivasi dalam diri yang diwujudkan oleh keinginan untuk belajar maka siswa mampu menguasai materi yang akan diberikan. *Kedua*, hambatan eksternal dimana hambatan ini muncul dari lingkungan sekitar baik dalam keluarga maupun lingkungan tempat tinggal, harus mampu mendukung sebagai sarana belajar siswa dalam membantu mempelajari teks berbahasa Arab.

Dari kedua hambatan yang sudah disebutkan apabila para siswa dapat mengendalikan serta mampu melewati hambatan tersebut maka, siswa dipastikan mampu dan dapat memahami teks berbahasa arab sekaligus dapat memahami bacaan kitab kuning. Proses pembelajaran kitab kuning dalam memahami teks Arab nantinya akan memperlihatkan kelancaran dalam memahami materi tersebut.

Dengan melalui hambatan yang telah disebutkan peneliti serta latar belakang dan beberapa tata kelola manajemen nantinya peneliti akan mengeksplor secara optimal Melalui peristiwa tersebut. Dengan demikian maka peneliti secara garis besar tertarik untuk melakukan kajian tentang “Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan bentuk penelitian yang tidak bersifat nominal dan lebih mengutamakan data real di lapangan dengan peneliti sebagai instrument kunci.<sup>11</sup> Kajian ini termasuk kategori penelitian lapangan, karena peneliti melakukan penelitian langsung di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo.

Dari pendekatan yang digunakan tersebut maka peneliti berusaha memperoleh gambaran utuh tentang Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo, maka digunakan pendekatan studi kasus pada penelitian ini.<sup>12</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif

<sup>10</sup> Wawancara kepala sekolah, dilakukan pada tanggal 17 Desember 2023

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 11.

<sup>12</sup> Andik Wahyun Muqoyyidin, “Dialektika Islam dan Budaya Lokal Jawa”, *ibda’*, Vol. 11, No. 1, (Januari-Juni 2013), hlm. 3

dengan pendekatan studi kasus yang berupaya mengetahui dan menjelaskan terkait pemahaman teks arab yang menggunakan kajian kitab kuning.

Dalam pengumpulan data ini menggunakan wawancara terstruktur, observasi langsung dan studi dokumen.<sup>13</sup> Sedangkan Keabsahan data meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecakupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan *auditing*.<sup>14</sup> Sementara untuk analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir dari analisis yang dilakukan.<sup>15</sup> Analisis data digunakan untuk melihat Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo.

## **Hasil dan Diskusi**

### **1. Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo**

Sebagaimana tujuan madrasah untuk dapat mengintegrasikan ilmu salaf dalam proses pembelajarannya maka strategi pembelajaran yang efektif harus diperhitungkan dengan baik. Semua lembaga pendidikan tentu mengharapkan adanya pengelolaan program dan kegiatan yang efektif agar mampu mengoptimalkan kemampuan siswa serta menjadikan mereka siswa yang unggul dan berkualitas.

Begitu halnya dengan kemampuan siswa dalam memahami teks Arab yang mana di madrasah aliyah unggulan Ulumiyyah Jatirogo memiliki cara yang unik dan cukup efektif. Program unggulan yang dilaksanakan di madrasah tersebut merupakan program yang dimaksudkan dengan memberi pelajaran pada siswa sehingga ketika lulus mereka dapat menggunakan kemampuan mereka dalam membantu dan ikut mengabdikan pada masyarakat,

Adapun kemampuan membaca kitab kuning sangatlah diprioritaskan, dan dapat dikatakan cukup baik selama beberapa tahun terakhir hal ini disebabkan penggunaan metode dan terobosan selain dengan adanya prakomisi dan lain-lain. Adapun kemampuan membaca kitab kuning merupakan hal yang diprioritaskan, kemampuan membaca kitab santri sangat mengalami kemajuan, sejak tahun 2008 ketika awal-awal pengasuh ke-6 menggagas otonomi dan dilanjutkan dengan terobosan-terobosan baru.

Kitab kuning terdiri dari tingkatan paling dasar yaitu akselerasi baca kitab kuning dengan metode Prakom, pengembangan dan lanjutan yaitu meliputi Minikom,

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 149

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*, hlm. 327

<sup>15</sup> Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, (2015), hlm. 169-190

Logika dan Ushul Fiqh (LOGIS) Majelis Musyawara Kutubud Diniyah (M2KD), Fikih Substansi (FIKI's) Falakiyah Bata-Bata (FB). Sedangkan Badan Otonom di bagian seni meliputi Qira'ah, Khat dan kaligrafi dan seni pencak silat. Hal ini untuk tetap menjada ciri khas pesantren yang mempelajari kitab kuning atau kutubut turats dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam proses tersebut tak lepas dari peran pengajar dalam membuat siswa-siswi memahami teks arab lewat pembelajaran kajian kitab kuning. Kajian tersebut tidak serta merta memahami isi kitab melainkan juga memahami serta mendiskusikan pembelajaran dua sekaligus dalam satu kajian, setiap kata dan kalimat dalam mengetahui makna teks arab dipelajari lewat kitab kuning sehingga diharapkan siswa mampu membaca sekaligus memaknainya. Dengan demikian para peserta didik akan lebih cepat dalam meningkatkan pemahaman teks arab dengan melakukan kajian kitab kuning.

Selain itu, proses kajian kitab kuning dalam memahami teks arab tak lepas dari proses pengelolaan program itu sendiri yang mana, G.R Terry dalam teori pengelolaan manajemen merangkumnya dalam beberapa tahapan untuk membuat suatu program yang dibuat akan berjalan sesuai dengan bagian-bagian yang dibentuk. Pengelolaan yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah sendiri meliputi beberapa elemen yang mendukung program belajar pemahaman teks arab, antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini menjadi tahap awal dalam merancang suatu program yang dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo merancang jadwal kelas intensif dan *sorogan*. Perancangan program unggulan yang akan dilakukan nantinya harus menjadi bagian dari pembelajaran yang mendorong agar peserta didik mampu tertarik mengikuti program tersebut yang mana, dalam hal ini kajian kitab kuning dirancang untuk membantu kemampuan para peserta didik agar mampu memahami teks berbentuk arab. Seperti halnya apa yang diungkapkan oleh bapak Ilyas selaku penanggung jawab program kajian kitab kuning mengungkapkan bahwa :

“Perencanaan yang dibuat oleh sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks arab dengan mengadakan kajian kitab kuning yang dilakukan secara intensif pada peserta didik diharapkan nantinya peserta didik mampu memahami dengan baik perihal teks arab melalui kajian kitab kuning. Program tersebut sudah terancang baik melalui penjadwalan kajian sorogan yang terbagi beberapa guru pengampu di dalamnya”.<sup>16</sup>

Dengan demikian perencanaan yang dibuat sudah termasuk dalam proses pembuatan jadwal kelas intensif dan *sorogan* program kajian program

---

<sup>16</sup> Moch Ilyas, S.Ip, (Penanggung Jawab Program Unggulan) Wawancara, (Jatirogo, 10 Maret 2024).



unggulan tersebut. Penjadwalan sudah terbagi oleh beberapa guru pengampu yang bertanggung jawab dalam program unggulan yang di buat oleh pihak Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah kebonharjo. Berikut bentuk penjadwalan sebagaimana yang diungkapkan oleh pak Ilyas dalam melaksanakan program unggulan, sebagai berikut :

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam tahapan ini pihak madrasah membuat surat keputusan kepada pihak penanggungjawab dan pengampu dalam kajian kitab kuning. Selain itu juga, dilakukan pembagian beberapa peserta didik dengan cara menentukan sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami teks arab dengan mengikuti kajian kitab kuning dengan intensif. Pengelompokan dilakukan dengan beberapa guru pengampu yang mana setiap pengampu memiliki tanggung jawab membimbing beberapa peserta didik yang biasanya berjumlah 6 sampai 7 peserta didik. Seperti halnya apa yang disampaikan oleh bapak Moch. Ilyas selaku pembimbing dalam kelas intensif program unggulan ini mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai kelas intensif pihak madrasah membuat surat keputusan penanggung jawab kepada pembimbing setiap kelas intensif dan dilakukan juga pembagian jumlah peserta didik yang mana pembagian tersebut didasari dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, yang mana kelas tersebut sudah terjadwal dan dilaksanakan setiap pagi, dan sorogan kitab diluar jam sekolah”.<sup>17</sup>

Bisa dikatakan kelas intensif dirasa penting dilakukan guna mempercepat dan mengintensifkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks arab secara cepat. Hal tersebut dintensifkan melalui pengorganisasian yang mana dalam pengorganisasian tersebut dibuatlah surat keputusan atau SK kepada guru pengampu program kaji kitab kuning.

3. Pelaksanaan yang dimaksud merupakan langkah pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan serta pengelompokan yang dibuat sebelumnya. Pergerakan atau pelaksanaan biasanya dilakukan secara rutin dan penentuan tingkat kemampuan peserta didik dilakukan dengan diadakannya kelas intensif dan *sorogan* terhadap kemampuan peserta didik. Langkah tersebut dengan melakukan kelas khusus membaca kitab kuning yang mana dilakukannya kelas tersebut diharapkan mampu menambah kemampuan peserta didik dalam memahami teks arab. Dengan begitu pembelajaran secara intensif berdasarkan pengorganisasian tersebut dapat diintensifkan secara maksimal dan dapat berjalan optimal apa yang telah dilakukan oleh pihak madrasah berdasarkan program yang telah dibuat. Seperti apa yang diungkapkan oleh bapak Moh. Ridwan selaku waka kurikulum bahwa :

<sup>17</sup> Moch Ilyas, S.Ip, (Penanggung Jawab Program Unggulan) Wawancara, (Jatirogo, 8 Mei 2024).

“Pada proses pelaksanaan ini dilakukanlah program unggulan dengan dilaksanakannya kelas intensif bagi peserta didik untuk belajar lebih mendalam, selain itu juga dilaksanakan hafalan *tasrifan* setiap apel pagi dan yang terakhir bimbingan khusus baca kitab yang dilakukan oleh pembimbing bagi peserta didik yang belum paham terkait pemahaman teks arab”.<sup>18</sup>

Kegiatan-kegiatan tersebut diisi dengan beberapa pemberian pembelajaran yang meliputi:

a) Kelas Intensif

Pengejian tersebut dilakukan oleh guru pengampu yang mana pertamapertama do’a lalu guru pengampu tanya jawab materi yang sudah di baca. Kemudian guru membaca kitab dan menjelaskan materi selajutnya di lanjut tanya jawab. Membaca di tunjuk perwakilan dan di tutup do’a. Dengan adanya pengajian kitab dilakukan sebagai langkah pengenalan siswa dalam mempelajari teks arab sekaligus sebagai metode pengelolaan kajian kitab kuning. Berikut proses pembelajaran kelas oleh intensif yang sistemnya badongan *sorogan* kalao yang sorogan full anak guru sebagai fasilitator pertanyaan dan penjelasan.

b) Hafalan *tasrifan*

Secara umum, pengertian dari *tashrif* atau *tasrif* dikenal sebagai perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Misalnya mengubah kata hingga kalimat tanya menjadi satu kalimat pasif atau perintah dan bentuk-bentuk lainnya. Mungkin selain kajian dengan melakukan pengajian kitab, siswa diwajibkan untuk menghafal *tasrif* yang dimaksudkan paham dan mengerti tata bahasa yang ada pada olah kata sehingga peserta didik mampu mengenalinya dengan cepat. Pelaksanaan *tasrifan* biasanya dilakukan pada pagi hari setiap apel pagi.

c) Bimbingan khusus baca kitab

Yang mana selain kedua tersebut langkah selanjutnya dilakukan pada siswa jika mengalami kesulitan dalam memahami teks arab maka, dilakukan bimbingan khusus secara privat yang terbagi 5 sampai 7 siswa yang akan dibimbing oleh guru pengampu dengan maksud, memahami secara intensif siswa dalam meningkatkan pemahaman teks arab. Dengan *sorogan* pertama doa lalu anak membaca dan menerangkan guru bertanya kepada siswa dan menjelaskan yang kurang pas dan ditutup doa.

4. Pengawasan atau biasa dikatakan *Controlling* yang mana proses ini adalah tahapan dimana pihak madrasah melakukan pengawasan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai berdasarkan hasil pengawasan dari pihak madrasah dalam baca kitab. Dengan hasil tersebut menunjukkan tingkat kemampuan peserta dalam memahami teks arab dalam kitab kuning. Selain itu proses

---

<sup>18</sup> Moh. Ridwan, Lc, (selaku waka kurikulum) *Wawancara*, (Jatirogo, 10 maret 2024).



pengawasan dibagi peserta didik diawasi langsung oleh pembimbing sesuai dengan pernyataan bapak Moh. Ridwan beliau mengungkapkan bahwa:

“Saat pengawasan pihak sekolah melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik dengan melakukan baca kitab yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dengan begitu langkah pembimbing adalah mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik selanjutnya dilakukan dengan mengevaluasi hasil akhir”.<sup>19</sup>

Dalam tahapan pengawasan pihak sekolah melakukan beberapa pengawasan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Selain melakukan evaluasi pihak sekolah juga melakukan pengamatan serta mengkaji ulang dari tahapan-tahapan yang telah berjalan apakah sesuai dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami teks arab atau belum.
- b. Selain terhadap peserta didik pengawasan juga terhadap guru pengampu untuk dilakukannya evaluasi program unggulan yang telah berjalan. Dengan melakukan rapat bulanan yaitu setiap sebulan sekali memantau perkembangan dari program unggulan yang telah berjalan.

Hal ini dianggap penting sebab untuk menentukan langkah selanjutnya pihak sekolah akan mendapat gambaran secara menyeluruh apakah peserta didik mampu dalam memahami teks arab secara mahir. Dengan adanya gambaran tersebut maka, persentase keberhasilan program unggulan dapat dilihat apakah memenuhi tingkat keberhasilan apa belum.

Dengan begitu berdasarkan dari proses pengelolaan kajian kitab kuning untuk memahami teks arab selain melihat proses pengelolaan tersebut pengambilan data penelitian juga dilakukan melalui wawancara peneliti terkait pengelolaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks Arab. Melalui hasil yang didapatkan peneliti lewat wawancara terhadap salah satu guru sebagai penanggung jawab program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo yaitu bapak Moch Ilyas, S.Ip. mengungkapkan bahwa :<sup>20</sup>

“Pemahaman siswa dalam memahami teks arab pada madrasah aliyah unggulan ulumiyyah kebonharjo dibagi menjadi beberapa klasifikasi yang mana pembagian ini berdasarkan kelas, sehingga memudahkan para guru dalam mengintensifkan setiap siswa dalam memahami teks arab. Kendati demikian pemahaman siswa sudah dianggap baik yang mana, keseluruhan siswa dapat memahami teks arab dengan mengikuti kajian kitab kuning”.

Dari apa yang telah diuraikan dalam wawancara tersebut dapat diketahui kemampuan siswa dapat diklasifikasikan menurut tingkat kemampuan dan kemahiran yang dimiliki. Hal tersebut didasarkan pada pembagian kelas intensif yang membagi siswa dengan tingkatan sudah paham dan belum paham. Pembagian

<sup>19</sup> Moh. Ridwan, Lc, (waka kurikulum) *Wawancara*, (Jatirogo, 10 maret 2024).

<sup>20</sup> Moch Ilyas, S.Ip, (Penanggung Jawab Program Unggulan) *Wawancara*, (Jatirogo, 10 Maret 2024).

ini memang didasarkan pada teknik dan kemampuan siswa yang mana akan mempengaruhi paham dan belum pahamnya siswa ketika membaca serta memaknai teks berbentuk arab.

Kemudian kemampuan siswa dalam memahami teks arab memiliki beberapa cara baik secara formal dan Informal yang dilakukan pada Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo, dengan cara tersebut sangatlah membantu bagaimana siswa belajar teks arab. Berdasarkan apa yang di ungkapkan bapak Moch Ilyas, S.Ip mengatakan :<sup>21</sup>

“Pembelajaran pemahaman teks arab memiliki dua cara yang mana secara formal akan dilaksanakan di sekolah dan yang kedua dengan cara informal dengan melakukan sorogan dengan guru pengampu. Biasanya setiap guru pengampu akan diberikan beberapa siswa dalam memahami teks arab hal ini kaya semacam privat terhadap setiap siswa agar lebih intensif dan terkontrol”.

Dengan cara tersebut diharapkan siswa mampu belajar cepat dengan mudah dengan pembelajaran khusus, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami teks arab. Sorogan sendiri dilakukan diluar jam sekolah dan tidak mengganggu jam pelajaran. Salah satu hal yang mungkin didapat dari metode tersebut memungkinkan siswa dan guru mampu melihat dan mengerti semua kemampuan siswa yang mana pembelajaran secara sorogan dapat mendorong siswa untuk intensif dalam memahami teks arab.

Pembelajaran teks arab sendiri mempunyai beberapa manfaat yang dapat membuat siswa dapat mahir dalam berbahasa arab, selain itu juga siswa mampu dengan mudah memaknai arti dari teks arab itu sendiri. Di dalam kajian yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo merupakan program unggulan yang secara khusus mencetak generasi unggul yang mahir terhadap pemahaman teks arab. Kendati demikian program ini tidak serta merta tanpa hambatan yang mengiringi. Namun, setiap tantangan yang dihadapi mampu menjadi penyemangat dan harapan bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat mencetak generasi yang unggul dan berguna bagi agama dan negara.

Program unggulan dengan pemahaman teks arab sering dilakukan secara intensif dengan melakukan pembelajaran non formal yakni kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam sekolah lebih tepatnya dengan melakukan *sorogan*. Beberapa bimbingan non formal yang dilakukan selaras apa yang diungkapkan oleh pak Ridwan selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah kebonharjo dimana beliau mengungkapkan :<sup>22</sup>

“Beberapa unggulan yang telah diselenggarakan pihak sekolah dimaksudkan agar para murid memiliki keahlian khusus yang mana nantinya bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai modal kelak berada di masyarakat. Oleh

<sup>21</sup> Moch Ilyas, S.Ip, (Penanggung Jawab Program Unggulan) *Wawancara*, (Jatirogo, 10 Maret 2024).

<sup>22</sup> Ridwan, Lc (Waka Kurikulum) *Wawancara*, (Jatirogo, 10 Maret 2024)

karena itu perlu keefisien dalam merancang program unggulan agar mampu menjadi program yang mumpuni untuk dilaksanakan dan tercipta sebuah generasi yang siap untuk terjun di masyarakat”

Berbagai rancangan telah dibuat dalam menentukan sebuah program termasuk dalam pemahaman teks berbentuk arab salah satunya adalah dengan memberikan berbagai kiat-kiat pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo. Termasuk pengembangan pengetahuan yang selaras dengan kurikulum nasional yang kemudian diseimbangkan dan satukan dengan berbagai program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo.

Keberhasilan tersebut telah dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga dalam penyelenggaraannya dapat menjadi sesuatu yang mudah dipelajari oleh masing-masing siswa. Keberhasilan tersebut dapat diketahui dengan keahlian yang dicapai oleh siswi salah satunya adalah murid kelas XII yang bernama Ulfatul Muljanah yang mengatakan:<sup>23</sup>

“Program unggulan pemahaman teks arab dengan melakukan kajian yang menggunakan kitab kuning sangat membantu dalam proses pemahaman, yang mana program ini sangat menarik bagi semua siswa khususnya bagi diri saya sendiri. Kemampun yang dimiliki menjadi sebuah kebanggaan selain belajar pengetahuan umum saya bisa belajar meningkatkan kemampuan saya dengan faham tentang teks arab. Program ini sangat membantu untuk menambah pengetahuan selain di sekolah nantinya”

Pendapat tersebut selaras dengan apa yang diungkapkan salah seorang siswi yang merupakan murid Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo yang bernama Dina Kamila, yang menuturkan bahwa :<sup>24</sup>

“Adanya pemahaman teks arab melalui kajian kitab kuning sangat efektif bagi saya dalam memahaminya, sebab menurut saya dengan menggunakan kitab kuning siswa mampu menelaah setiap bait kata dalam kalimat sehingga memungkinkan bagi siswa dalam memaknai setiap teks arab menjadi tepat inilah yang menjadikan siswa lebih cepat dalam meningkatkan pemahaman yang efisien”

Pengelolaan program unggulan tersebut termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang menarik bagi siswa. Dengan melalui pengelolaan yang baik dan terancang memungkinkan siswa memahami dengan baik dalam menguasai pembelajaran tersebut. Dari apa yang diungkapkan oleh beberapa murid Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo, program unggulan yakni pemahaman teks arab sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang kajian kitab kuning untuk meningkatkan pemahaman teks arab.

---

<sup>23</sup> Ulfatul Muljanah, (Siswi) Wawancara, (Jatirogo, 10 Maret 2024).

<sup>24</sup> Dina Kamila, (Siswi) Wawancara, (Jatirogo, 10 Maret 2024).

Selain itu pengelolaan yang bagus akan melahirkan sebuah tingkat pemahaman yang tinggi sebab beberapa pengelolaan yang efektif akan membuahkan hasil. Pengelolaan yang telah dilakukan oleh Madrasah sangat baik yang mana telah diungkapkan oleh guru pengampu yang bernama bapak Ridwan mengatakan:

“Pengelolaan kajian kitab kuning dalam memahami teks arab melalui beberapa tahap yang dilalui yang mana tahap ini akan menjadikan siswa lebih menguasai yang pertama siswa harus belajar tentang tata bahasa arab. Kedua siswa harus menguasai gramatikal bahasa arab dari kedua hal tersebut membuat siswa mampu membaca dan memaknai teks arab yang baik. Selain itu, siswa juga belajar ilmu nahwu dan shorof untuk menambah kemampuan siswa dalam mengetahui susunan kata dan kalimat dalam teks arab”<sup>25</sup>

Salah satu keunggulan yang sangat menarik dalam Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo menunjukkan bahwa program unggulan yang dilakukan oleh pihak Madrasah dieksplor dengan baik dengan melakukan berbagai tahap-tahap pengelolaan yang efektif sehingga, program tersebut mampu dimiliki dan dikuasai oleh para siswa. Dari apa yang diungkapkan para narasumber memperlihatkan bahwa program unggulan kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks arab berhasil dan efektif untuk dilanjutkan bahkan perlu dilakukan pendampingan khusus dalam proses pembelajaran sehingga semakin baik kedepannya.

## **2. Hasil pengelolaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo**

Dalam mempelajari dan membaca kitab kuning bukanlah hal yang mudah sangat diperlukan ketekunan dan ilmu lain seperti ilmu bahasa arab, nahwu, shorof dan sebagainya. Para siswa dikatakan mampu membaca kitab kuning apabila ia mampu menerapkan ketentuan-ketentuan dalam ilmu nahwu dan shorof. Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas perubahan akhir kalimat sedangkan ilmu shorof adalah ilmu yang membahas tentang perubahan bentuk kalimat.

Berikut hasil dari proses pengelolaan oleh pihak sekolah dalam proses pemahaman teks arab dengan melakukan kajian kitab kuning. Hasil tersebut didapat dari keadaan nyata yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menguji kemampuan peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah kebonharjo jatirogo adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Pengelolaan Program Unggulan Kajian Kitab Kuning**

No.Ranking	Nama Siswa	Nomer Peserta		Nilai
1	Moh. Rifqi Fauzi	16		280
2	Moh. Syofiullah Al Alawi	20		275
3	Amelia Rakasiwi	7		273
4	Mukhammad Khoiruzidani	18		269
5	Mega Alya Nur Syantika	10		267

<sup>25</sup> Ridwan, Lc (Waka Kurikulum) Wawancara, (Jatirogo, 10 Maret 2024)

6	Khilya Tus Sholihah			8		266	
JUMLAH KESELURUHAN PEROLEHAN HASIL UJIAN							
No.	Nama	Nahwu Shorof	Fiqih	Pemahaman Naskah/Teks (Murod)	Jumlah	Rank	Ket. Lulus/ Belum Lulus
1	Ninik Nur Muflikhah	65	90	91	246	13	L
2	Dina Kamila	72	87	88	247	12	L
3	Lutfiatun Nisa'	70	95	55	220	18	L
4	Selvi Nirmanda	72	90	72	234	16	L
5	Zumrotun Nafidah	84	93	77	254	10	L
6	Ulfatul Mujamalah	77	95	80	252	11	L
7	Amelia Rakasiwi	88	100	85	273	3	L
8	Khilya Tus Shalihah	93	88	85	266	6	L
9	Istikhomah	86	79	77	242	14	L
10	Mega Alya Nur Syantika	90	88	89	267	5	L
11	Safitri	90	75	70	235	15	L
12	Lailatul Khasanah	80	72	78	230	17	L
13	Siti Rofiqotul Rosyadah	75	99	85	259	8	L
14	Abdur Rouf Akmaludin	73	77	70	220	19	L
15	Mohammad Saiful Anam	85	99	80	264	7	L
16	Moh. Rifqi Fauzi	90	100	90	280	1	L
17	Muhammad Ilham Arifin	65	67	65	197	22	BL
18	Mukhammad Khoiruzidani	90	88	91	269	4	L
19	Ali Musyafak	60	70	72	202	21	BL
20	Moh. Syofiullah Al Alawi	90	100	85	275	2	L
21	Suhail Wisnu Syaputra	58	87	73	218	20	L
22	Abdul Fatah	82	89	85	256	9	BL
23	M Fata Albar	0	0	0	0	23	BL
24	Rizki Adi Saputra	0	0	0	0	24	BL
25	Mohammad Anas	0	0	0	0	25	BL

26	Dwi Nur Faizin	0	0	0	0	26	BL
----	-------------------	---	---	---	---	----	----

Dari hasil tersebut sebagian besar secara keseluruhan peserta didik bisa membaca kitab kuning dengan baik. Namun dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang lulus ujian berjumlah 19 anak, sedangkan yang belum lulus berjumlah 7 anak dari total keseluruhan berjumlah 26 anak. Dar. Dengan demikian hasil tersebut merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning agar santri tersebut menjadi santri yang siap pakai, maksudnya adalah santri bisa mengajarkan ilmu keagamaanya kepada masyarakat dalam keadaan yang siap.

Dengan begitu kemampuan siswa dapat ditingkat dengan beberapa metode dan tahap yang harus dilewati seperti apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo mengatakan :

“Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, hal inilah yang menjadi tantangan kita dalam mengungkap program yang memang aslinya sulit diterapkan pada siswa yang umumnya para siswa di sini berada dilingkungan yang kurang kondusif dalam proses pembelajaran program unggulan tersebut. Beberapa siswa bahkan tidak mengenal aksara arab dan hal itu, membuat para guru pengampu bekerja keras dalam menanamkan kiat-kiat bahasa arab. Sehingga perlu dilakukan kegiatan ekstrakurikuler secara privat bagi siswa”<sup>26</sup>

Dari apa yang dijelaskan oleh bapak kepala sekolah pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami teks arab memang berhasil namun, ada beberapa siswa yang belum mumpuni dalam menguasai program unggulan tersebut. Hal ini dikarenakan beberapa siswa berasal dari latar belakang lingkungan yang kurang mendukung bahkan jauh yang namanya dengan pendidikan keagamaan sehingga, membuat para guru pengampu bekerja keras dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks arab.

Selain itu pengelolaan yang baik yang telah dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo dalam membuat para siswa memahami teks arab melalui beberapa kajian kitab kuning, yang mana hal itu diungkapkan oleh satu satu seorang guru yang mengampu program tersebut yaitu Bapak Atho’irrohman, S.Pd.I mengungkapkan bahwa :<sup>27</sup>

“Ada banyak siswa bahkan alumni Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah yang ada di Kebonharjo ahli dalam menguasai teks arab yang mana dari mereka merasa terbantu dalam membaca kitab untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi dengan mengandalkan beasiswa tes baca kitab. Hal inilah yang membuat kami bangga serta semangat dalam meneruskan program tersebut demi membangun sebuah pengetahuan yang sistematis terukur bagi siswa kami”

<sup>26</sup> Rohmadi, S.pd.I (Kepala Sekolah) , *Wawancara*, (Jatirogo, 11 Maret 2024).

<sup>27</sup> Atho’irrohman, S. Pd. I (Guru Pengampu), *Wawancara*, (11 Maret 2024).



Ungkapan tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh beberapa siswa yang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah yang mana siswi tersebut adalah Dina Kamila dan Ulfatul Muljamalah mereka mengatakan:<sup>28</sup>

“Keahlian pemahaman teks arab dengan melakukan kajian kitab kuning bagi kita sangat membantu yang mana latar belakang kita bukan anak pondok pesantren namun paham dan mengerti tentang teks arab, itu merupakan suatu hal yang istimewa dan kami merasa beruntung bis mengikuti pembelajaran tersebut di madrasah tercinta ini”

Dengan demikian dapat disimpulkan terkait hasil dari pengelolaan kajian kitab kuning dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks arab mengalami beberapa keberhasilan yang mana keberhasilan tersebut mampu menjadikan siswa meningkatkan pemahaman teks arab namun, ada beberapa catatan yang mana kemampuan peserta didik berbeda-beda sehingga perlu dilakukan pendekatan secara khusus dan privat dalam membuat siswa tersebut paham dan mampu memahami teks arab melalui kajian kitab kuning.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan.

1. Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo adalah.
  - a. Perencanaan yang dibuat oleh sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks arab dengan mengadakan kajian kitab kuning yang dilakukan secara intensif pada peserta didik agar kemampuan anak dapat dieksplor secara optimal.
  - b. Pengorganisasian dalam mengawasi dan mengamati kemampuan peserta didik dalam memahami teks arab dengan menggunakan kajian kitab kuning. Langkah tersebut dilakukan dengan cara pembuatan kelompok kelas intensif dan kelompok sorogan maka ditentukan plot-plot peserta didik berdasarkan kemampuan anak yang dimiliki.
  - c. Pelaksanaan tersebut biasanya dilakukan saat kajian dilakukan yakni pada saat *sorogan* yang mana setiap peserta didik melakukan tes individual secara khusus yang dites langsung oleh pembimbing ketika proses pembelajaran berlangsung, guna mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami teks arab.
  - d. Pengawasan tersebut sarana untuk mencapai tujuan dapat tercapai dengan baik yang sesuai dengan sistem yang telah berjalan. Maka dengan itu langkah yang harus diambil dalam controlling mengamati, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai

---

<sup>28</sup> Dina Kamila dan Ulfatul Muljamalah (Siswi), Wawancara, (10 Maret 2024).

dengan rencana atau sebaliknya. Pihak sekolah pun melakukan pengawasan dengan baik, sebab hal itu dilihat dari bagaimana setiap bagian-bagian yang telah terbagi telah berjalan dengan baik

2. Hasil Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo. Dapat diketahui dari proses pengelolaan manajemen serta hasil dari tes *Munqasab* memperlihatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks arab yang keseluruhan berjumlah 26 peserta didik yang dapat dilihat bahwa 19 anak siswa lulus dan 7 anak siswa belum lulus dengan indikator yang mencapai kriteria ketuntasan juga didasari dari proses pengelolaan manajemen yang baik dalam menyusun sebuah program belajar menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning menggunakan metode *sorogan* terhadap peserta didik.

### **Daftar Rujukan**

- A. Syamsuri, dan Andini Nur Adiva Yamin, “Pengaruh Metode Mangaji Tudang Dalam Peningkatan Pengetahuan Membaca Kitab Kuning Peserta Didik Di Mas As’Adiyah Putri Pusat Sengkang,” *Inspiratif Pendidikan*, 12 (2023), 1–21 <<https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.36316>>
- Adib, Abdul, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren,” *Jurnal Mubtadiin*, 7 (2021), 232–46 <<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/issue/view/6>>
- Asiah, Siti, “Efektivitas Kinerja Guru,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2018), 1–11
- Buchari, Agustini, “Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah Iqra’*, 12 (2018), 106 <<https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>>
- Budiono, Amirullah & Haris, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Dedi Lazuardi, “MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN,” *MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN Dedi*, 7 (2017), 99–112
- Dhieni, Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018)
- Farid, Daryanto & Mohammad, *Konsep Dasar dan Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Fathur Rohman, “Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab,” *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1 (2014), 63–78
- Hanani, Nurul, “Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning,” *Realita : Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 15 (2022), 1–25 <<https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.505>>

- Ifendi, Mahfud, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan," *Al-Tarbawi Al-Haditsab: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2021), 85 <<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898>>
- Khabibullah, Muhammad, dan Ahmad ShofiyuddinMuh. Subhan Ashar Ichsan, "Peningkatan Kualitas Bacaan Kitab Kuning Bagi," *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 1 (2022), 64–78
- Khotiah, Siti, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5 (2020), 237–46 <<https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>>
- Kurniasari, Avianti, "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren," *Jurnal Studi Islam dan Kemuhmadiyah (JASIKA)*, 2 (2022), 15–27 <<https://doi.org/10.18196/jasika.v2i1.22>>
- M. Masrur Huda, Khusnul Fatichin, Choirul Anam, Khusnul Khotimah, "Mplementasi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Arab Pegon Di Mi Miftahul Ulum Karangpilang Surabaya," *Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 10 (2023), 1–17
- Muhammad, Prasetyo, "Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa," *El-Ibtikar*, 8 (2019), 167–86
- Muna, Wa, "Ragam Tulis Teks Bahasa Arab (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kegurua (FTIK) IAIN Kendari," *jurnal tarbiyah*, 1 (2022), 1–18
- Parhan, Parhan, Muhammad Abdul Jalil, Idrus Idrus, dan Abdul Raup, "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1 (2022), 21–33 <<https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.9>>
- Rohman, Muhammad Alamur, Luluk Muasomah, dan Arif Makmun Rifa, "Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat Melaui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren Arbai Qohhar," *Inisiasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (2021), 16–24 <<http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/view/592>>
- Rohmiyati, Ummi, Endang Ekowati, Ami Latifah, Universitas Islam An Nur Lampung, Jl Pesantren, Kec Jati Agung, et al., "Implementasi Program Training Pegon dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pegon bagi Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin," *Journal on Education*, 06 (2024), 12–122
- Sufa, Azuma Fela, "Efekti fi tas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Azuma Fela Sufa," *Literasi*, 5 (2014), 169–86
- Syahputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1 (2023), 51–61

- Tichlova, Marissa, Irhamni, dan Ahmad Munjin Nasih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab pada Siswa MA dengan Metode SQ3R," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1 (2021), 76–89 <<https://doi.org/10.17977/um064v1i12021p76-89>>
- Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Journal Edukatif*, 5 (2019), 18–27 <<https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>>
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL," *Demographic Research*, 49 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen
- Wahab, M A, "Memahami Teks dan Konteks dengan Teori Tadhâfur al-Qarâ'in (Studi Pemikiran Linguistik Tammâm Hassân)," *iurnal pendidikan bahasa arab*, 1 (2019), 1–30 <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29232>>
- Widodo, Sembodo Ardi, "Model - Model Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-arabiyah*, 2 (2006)
- Wildan, Khoirul, dan A. Jauhar Fuad, "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Baca Kitab Kuning," *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 4 (2019), 91–105 <<https://doi.org/10.58788/alwijdn.v4i1.301>>